

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum, minat baca masyarakat Jawa Tengah menunjukkan tren positif dalam pemanfaatan layanan perpustakaan. Menurut laporan *beritajateng.tv* (2025), Kepala Dinas Arpus Jawa Tengah, Rahmah Nur Hayati mengungkapkan bahwa minat baca masyarakat Jawa Tengah terus meningkat dari tahun ke tahun, baik melalui kunjungan langsung ke perpustakaan maupun akses digital. Lebih lanjut diungkapkan rata-rata pengunjung perpustakaan tergolong dalam usia produktif antara 19-25 tahun. Namun demikian, partisipasi anak-anak masih tergolong rendah. Hal ini juga didukung oleh data internal Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2025 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung ke perpustakaan didominasi oleh kelompok usia dewasa yakni sebanyak 33.587 orang, sedangkan anak-anak sebanyak 12.999 orang. Rendahnya kunjungan anak-anak ke perpustakaan dapat dipengaruhi oleh faktor jarak, keterbatasan izin orang tua, serta diperlukan promosi yang lebih menarik agar anak-anak mengenal perpustakaan sejak dini.

Upaya promosi dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dan literasi sejak usia anak-anak. Promosi perpustakaan tidak hanya bertujuan untuk menginformasikan keberadaan perpustakaan, tetapi juga untuk membangun citra positif, menarik minat pengunjung baru, serta mengubah persepsi masyarakat tentang perpustakaan

sebagai tempat yang relevan dan menyenangkan. Agar keberadaan perpustakaan tersebut dapat terus dirasakan dan seluruh potensi sumber dayanya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka, diperlukan sebuah upaya berkelanjutan untuk menjaga eksistensi tersebut melalui aktivitas promosi perpustakaan (Milenia et al., 2024). Oleh karena itu, melalui promosi yang efektif dapat menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas agar dapat mengetahui manfaat perpustakaan sehingga perpustakaan dapat menjalankan perannya bagi masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan non-formal, perpustakaan umum memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak di luar sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah bekerja sama dengan sekolah untuk mengenalkan lingkungan perpustakaan kepada anak-anak. Sejalan dengan itu, sekolah menjadi mitra utama dalam akses anak-anak terhadap sistem perpustakaan umum, biasanya melalui sekolah anak-anak dapat masuk ke perpustakaan umum (Jenkins et al., 2022). Kerja sama ini juga merupakan bagian dari upaya promosi yang berkelanjutan, karena melalui sekolah anak-anak memperoleh akses lebih mudah ke layanan perpustakaan umum.

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mengembangkan layanan *field trip* sebagai salah satu upaya promosi yang ditujukan bagi berbagai kalangan, namun fokus pada penelitian ini kepada siswa sekolah dasar. Keunikan *field trip* terletak pada kemampuannya memberikan pengalaman langsung dari keadaan nyata yang didapatkan dari kegiatan di luar kelas. Melalui layanan ini, siswa sekolah dasar dapat memberikan pengalaman langsung mengenal fasilitas, koleksi, dan layanan

perpustakaan. Kunjungan ke perpustakaan seringkali menjadi pengalaman pertama bagi banyak siswa sekolah dasar dalam mengenal perpustakaan secara langsung. Dengan demikian, *field trip* berfungsi sebagai sarana pengenalan dan promosi yang menarik. Kegiatan ini juga membentuk persepsi awal tentang perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan berkesan, sehingga dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk berkunjung kembali ke perpustakaan.

Berdasarkan informasi awal dari pihak Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, kegiatan *field Trip* ini awalnya merupakan inisiatif dari perpustakaan sendiri. Tujuan dari inisiatif kegiatan ini adalah untuk mengedukasi pengunjung untuk paham tentang perpustakaan. Peneliti memilih Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan utama. Statusnya sebagai perpustakaan tingkat provinsi yang memiliki jangkauan luas dibandingkan dengan perpustakaan kabupaten/kota menjadikannya lokasi yang tepat. Selain itu, ketersediaan layanan *field trip* yang rutin dilaksanakan dan relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji promosi perpustakaan melalui layanan tersebut. Aksesibilitas lokasi yang mendukung peneliti menjalin komunikasi dengan pihak perpustakaan sehingga peneliti dapat memperoleh data secara mendalam. Dari sisi metodologis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang lebih menekankan kedalaman data pada satu lokasi penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dipandang sebagai lokasi yang paling relevan untuk mengkaji promosi perpustakaan melalui layanan *field trip* dalam mengenalkan pekonrpustakaan kepada siswa sekolah dasar.

Penelitian mengenai layanan wisata pustaka atau *field trip* telah dilakukan oleh Zahra et al. (2025) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya strategis dalam meningkatkan minat baca anak-anak dan literasi di daerah Sumatera Barat. Program wisata literasi muncul sebagai solusi inovatif yang menggabungkan elemen pembelajaran dengan kegiatan rekreasi, menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak dalam berinteraksi dengan buku dan kegiatan literasi. Namun, penelitian tersebut lebih fokus pada pelayanan prima, wisata literasi, orientasi perpustakaan, dan media sosial, sehingga belum secara khusus memetakan aktivitas promosi yang muncul dalam pelaksanaan *field trip*. Faktanya, tanpa pemahaman yang jelas mengenai aktivitas promosi yang berlangsung, kegiatan *field trip* hanya akan menjadi kegiatan rutin yang kurang memiliki arah strategis dalam menarik minat pengunjung, terutama siswa sekolah dasar. Hal ini dapat mengakibatkan perpustakaan tidak dapat mengoptimalkan pemanfaatan *field trip* sebagai media promosi.

Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis dan mengidentifikasi aktivitas promosi dalam layanan *field trip*. Penelitian ini menggunakan teori promosi yang meliputi memberi tahu, membujuk, dan mengingatkan, karena ketiga aspek tersebut mampu menjelaskan bagaimana suatu layanan diperkenalkan, menarik minat, serta diingat oleh pengguna. Dengan demikian, teori promosi dianggap relevan untuk digunakan dalam mengkaji fenomena layanan *field trip* sebagai upaya promosi perpustakaan kepada siswa sekolah dasar di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana upaya promosi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melalui layanan *field trip* dalam mengenalkan perpustakaan kepada siswa sekolah dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi aktivitas promosi memberi tahu, membujuk, mengingatkan pada Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melalui layanan *field trip* dalam mengenalkan perpustakaan kepada siswa sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori di bidang Ilmu Perpustakaan, khususnya terkait promosi perpustakaan dan layanan anak, serta dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya terutama yang mengkaji upaya promosi perpustakaan melalui layanan *field trip* atau pengenalan perpustakaan kepada anak-anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk pengembangan dan peningkatan upaya promosi perpustakaan melalui layanan *field trip* di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang potensi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai mitra edukasi yang efektif dalam mengenalkan perpustakaan dan menumbuhkan minat baca anak.

### **1.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu dalam waktu 11 bulan, mulai dari bulan Juni 2025 sampai dengan April 2026.

### **1.6 Batasan Istilah**

#### **1. Promosi**

Dalam penelitian ini, promosi yang dimaksud yaitu aktivitas promosi memberi tahu, membujuk, dan mengingatkan yang dilakukan pustakawan melalui *field trip*.

#### **2. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah**

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam penelitian ini merujuk pada instansi yang menjadi tempat penelitian, khususnya pada bagian yang menangani layanan *field trip* dan kegiatan promosi kepada pemustaka, terutama siswa sekolah dasar.

### 3. Layanan *Field Trip*

Layanan *field trip* dalam penelitian ini diartikan sebagai kunjungan langsung yang bersifat edukatif yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk siswa sekolah dasar, yang diamati melalui rangkaian aktivitas selama kunjungan seperti pemberian informasi tentang perpustakaan, pengenalan fasilitas, dan berbagai kegiatan interaktif lainnya.

### 4. Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar dalam penelitian ini adalah peserta *field trip* yang berada pada jenjang formal sekolah dasar (kelas 1-6), yang menjadi sasaran penelitian untuk mengidentifikasi aktivitas promosi memberi tahu, membujuk dan mengingatkan yang muncul melalui layanan *field trip*.